

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada Bab V ini akan diuraikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data mengenai “Kontribusi Penjaminan Mutu Akademik Terhadap Mutu Lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI”, disamping itu penulis mencoba memberikan beberapa rekomendasi untuk pihak Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan lapangan yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data, maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Gambaran Penjaminan Mutu Akademik Di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI

Penjaminan mutu akademik di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI berada pada kategori baik sebesar 3,65. Komponen yang paling tinggi nilai rata-ratanya adalah standar proses pembelajaran berada pada kategori baik sebesar 3,89. Standar sumber daya manusia (SDM) berada pada kategori baik sebesar 3,65. Standar sarana prasarana berada pada kategori cukup baik sebesar 3,41. Sedangkan komponen yang paling rendah adalah standar kurikulum berada pada kategori cukup baik sebesar 3,35.

2. Gambaran Mutu Lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI

Mutu lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI berada pada kategori cukup baik sebesar 3,42. Komponen yang paling tinggi nilai rata-

ratanya adalah kompetensi lulusan berada pada kategori baik sebesar 3,59. Pencitraan lulusan berada pada kategori cukup baik sebesar 3,44. Sedangkan komponen yang paling rendah adalah keterpakaian dengan dunia kerja berada pada kategori cukup baik sebesar 3,00.

3. Kontribusi Penjaminan Mutu Akademik Terhadap Mutu Lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI

Berdasarkan hasil perhitungan hasil analisis regresi diperoleh hasil $\hat{Y} = a + b X$ $7,48 + 0,85X$, dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa jika ada perubahan satu unit pada variabel X (penjaminan mutu akademik) maka akan diikuti oleh perubahan variabel Y (mutu lulusan) sebesar 0,85.

Perhitungan koefisien korelasi diperoleh kesimpulan bahwa harga koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,541. Ini berarti bahwa pengaruh variabel X (penjaminan mutu akademik) terhadap variabel Y (mutu lulusan) pada Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI tergolong pada klasifikasi korelasi cukup kuat.

Perhitungan signifikansi korelasi dihasilkan $t_{hitung} = 4,852$ dan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% = 1,671 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (penjaminan mutu akademik) terhadap variabel Y (mutu lulusan).

Perhitungan koefisien determinasi diperoleh harga koefisien determinasi sebesar 29,27 % sedangkan sisanya sebesar 70,73,% dipengaruhi oleh faktor lain. seperti upaya dan motivasi diri lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, kreatifitas lulusan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, bimbingan karir atau konseling

pribadi/sosial, tinggi rendahnya kebutuhan pasar/dunia kerja terhadap lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI, kebijakan pemerintah terkait dalam memberikan formasi bagi lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI dan sebagainya.

B. Implikasi

Implikasi yang dimaksud disini adalah dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan memberikan implikasi atau dampak terhadap mutu akademik dan mutu lulusan di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI.

Hasil penelitian variabel X (Penjaminan Mutu Akademik) di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI berada pada kategori baik sebesar 3.65. Hasil penelitian tersebut memberikan makna bahwa penjaminan mutu akademik di Jurusan Administrasi Pendidikan sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut besaran nilai rata-rata penjaminan mutu akademik membawa implikasi kepada pihak-pihak terkait. Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut:

1. Standar Kurikulum

Skor rata-rata untuk standar kurikulum di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI berada pada kategori cukup baik sebesar 3,35. Ini membawa implikasi terhadap Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI untuk meningkatkan dan menyempurnaan mutu kurikulum secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga kurikulum di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI lebih relevan terhadap kebutuhan mahasiswa maupun pemakai lulusan (dunia kerja).

2. Standar Sarana Prasarana

Skor rata-rata untuk standar sarana prasarana berada pada kategori cukup baik sebesar 3,41. Ini membawa implikasi terhadap Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI untuk meningkatkan mutu sarana prasarana khususnya penyediaan fasilitas belajar (laboratorium) harus dioptimalkan untuk menunjang proses pembelajaran.

3. Standar Sumber Daya Manusia

Skor rata-rata untuk standar sumber daya manusia berada pada kategori baik sebesar 3,65. Ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan sudah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

a. Implikasi terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia di UPI

Kebutuhan akan sumber daya yang berkualitas di perguruan tinggi dalam rangka memberikan pelayanan yang bermutu terhadap *costumer* membawa implikasi terhadap perlunya pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) di perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja secara professional dalam memberikan pelayanan kepada *costumer*.

b. Implikasi terhadap Tenaga Kependidikan (Dosen, dan Tenaga Penunjang)

Komitmen terhadap mutu yang ditunjukkan tenaga kependidikan perlu diaktualisasikan melalui kinerja dan pelayanan yang bermutu terhadap *costumer*. Sehingga ini membawa implikasi agar setiap tenaga

kependidikan dapat menampilkan kinerja yang terbaik dalam memberikan pelayanan terhadap *costumer*.

4. Standar Proses Pembelajaran

Standar proses pembelajaran berada pada kategori baik sebesar 3,89. Ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI sudah berjalan dengan baik.

Jurusan atau program studi harus senantiasa melakukan pengkajian dan pengembangan sistem pembelajaran yang menjamin terjadinya pemutahiran semua komponen-komponennya.

Berdasarkan pemaparan diatas membawa implikasi terhadap Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI menjamin proses dan mutu pembelajaran dengan monitoring dan evaluasi pembelajaran secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pembelajaran berikutnya dapat berjalan lebih baik.

Selanjutnya untuk variabel Y (Mutu Lulusan) di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI berada pada kategori cukup baik sebesar 3,41. Hasil penelitian tersebut memberikan makna bahwa mutu lulusan di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI sudah cukup baik.

Berdasarkan uraian tersebut besaran nilai rata-rata untuk mutu lulusan di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI membawa implikasi kepada pihak-pihak terkait. Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut:

1. Keterpakaian dengan Dunia Kerja

Skor rata-rata untuk Keterpakaian dengan dunia kerja berada pada kategori cukup baik sebesar 3,00. Ini membawa implikasi terhadap Jurusan

Administrasi Pendidikan FIP UPI untuk meningkatkan akses dan informasi yang seluas-luasnya bagi lulusan Jurusan Administrasi FIP UPI untuk membantu mendapatkan pekerjaan. Selain itu kerja sama dan kemitraan secara *continue* dengan pihak-pihak yang relevan terhadap pemakai lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan seperti (Instansi negeri, swasta, persekolahan, yayasan, LSM dan sebagainya).

2. Kompetensi Lulusan

Skor rata-rata kompetensi lulusan berada pada kategori baik sebesar 3,59. Ini menunjukkan bahwa lulusan mempunyai sikap dan kemampuan yang baik dalam menerapkan keilmuan administrasi pendidikan dalam pekerjaan maupun kehidupan nyata.

Persaingan kerja yang semakin ketat dan tidak sebandingnya jumlah lulusan dengan ketersediaan lapangan pekerjaan membawa implikasi terhadap lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI untuk meningkatkan kapasitas diri (*sofskill, entrepreneur, human relation* dsb) agar lebih kreatif dan inovatif dalam mendapatkan pekerjaan maupun menciptakan lapangan pekerjaan baru.

3. Pencitraan Lulusan

Skor rata-rata untuk pencitraan lulusan berada pada kategori cukup baik sebesar 3,45. Ini berkaitan dengan kepercayaan masyarakat maupun dunia kerja terhadap kehandalan lulusan sudah cukup baik.

a. Implikasi terhadap Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI

Pencitraan nama atau *branding*, baik dalam industri bisnis maupun jasa, sangat menentukan kelangsungan keberadaan sebuah organisasi, tak

terkecuali Jurusan Administrasi Pendidikan sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan di perguruan tinggi. Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI harus memiliki citra yang baik dan positif melalui produk lulusan yang bermutu yang dapat diandalkan di mata masyarakat maupun dunia kerja, Sehingga dengan citra yang baik dan positif akan meningkatkan kebutuhan permintaan dunia kerja terhadap lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI.

b. Implikasi terhadap lulusan/alumni Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI

Lulusan/alumni Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI harus menunjukkan citra yang baik dan positif di masyarakat maupun dalam pekerjaan sebagai bentuk profesionalisme lulusan perguruan tinggi.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan-temuan penelitian yang diperoleh mengenai “Kontribusi Penjaminan Mutu Akademik Terhadap Mutu Lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI”, maka beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi antara lain:

1. Bagi Jurusan

Secara umum penjaminan mutu akademik dan mutu lulusan di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI sudah dikategorikan baik, namun ada beberapa rekomendasi yang akan diajukan berdasarkan temuan hasil penelitian yakni sebagai berikut:

- a. Menjamin proses dan mutu pembelajaran melalui monitoring dan evaluasi pembelajaran secara konsisten dan berkelanjutan sehingga proses pembelajaran berikutnya dapat berjalan lebih baik.
- b. Peninjauan kurikulum dengan melibatkan *stakeholder* dari alumni, mahasiswa maupun pemakai lulusan (dunia kerja) sebagai *feed back* dalam meningkatkan mutu kurikulum secara berkelanjutan.
- c. Meningkatkan akses/informasi seluas-luasnya dan meningkatkan kerja sama maupun kemitraan secara *continue* dengan pihak-pihak strategis dengan pemakai lulusan.

2. Bagi lulusan/alumni Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI

Bagi lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI disarankan untuk lebih meningkatkan kapasitas diri (*softskill, entrepreneur, human relation* dan sebagainya) agar lebih kreatif dan inovatif dalam memperoleh pekerjaan maupun menciptakan lapangan pekerjaan baru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian sejenis disarankan untuk melakukan observasi dan wawancara langsung dengan lulusan/alumni dan pemakai lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI, untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan lengkap.

Alangkah baiknya peneliti selanjutnya mengkaji di luar variabel penjaminan mutu akademik dan mutu lulusan, dikarenakan masih banyak faktor lain yang dapat dikaji dan berkontribusi dalam meningkatkan mutu lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI.